

ABSTRAK

Tonikum adalah zat yang digunakan untuk memperkuat tubuh dan memberi tambahan tenaga atau energi untuk tubuh. Tanaman yang dipergunakan oleh pada penelitian ini ialah buah melur (*Brucea javanica* L. (Merr)). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efek tonikum dari ekstrak etanol buah melur (*Brucea javanica* L. (Merr.)) pada mencit putih jantan (*Mus musculus*). Penelitian ini bersifat eksperimental menggunakan metode uji Natatory Exhaustion, Uji Gelantung dan Uji Induksi tidur dengan 5 kelompok perlakuan dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 hewan uji yang diberi perlakuan berupa Na-CMC 0,5% sebagai kontrol negatif, kafein 100mg/kgBB sebagai kontrol positif serta pemberian suspensi ekstrak buah melur (*Brucea javanica* L. (Merr.)) Dengan dosis yang berbeda yaitu perlakuan 1 dosis 100mg/kgBB, perlakuan 2 dosis 200mg/kgBB dan perlakuan 3 dengan dosis 300mg/kgBB. Parameter yang diamati dalam penelitian ini waktu kemampuan mencit bertahan di atas permukaan air, waktu kemampuan mencit bertahan dalam bergelantungan dan waktu bertahan mencit setelah diberi obat tidur Fenobarbital secara intra peritoneal. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan One-way ANOVA dan uji lanjut duncan. Memiliki perbedaan antara kelompok perlakuan, di mana pemberian perlakuan 3 (300mg/kgBB) memberikan efektivitas tonikum yang lebih baik dikarenakan pada dosis tersebut memberikan pengaruh yang hampir mendekati dengan kontrol positif kafein 100mg/kgBB.

Kata kunci : buah melur, tonikum, ekstrak, mencit

ABSTRACT

Tonics are substances used to strengthen the body and provide additional strength or energy to the body. The plant used in this research is melur fruit (*Brucea javanica* L. (Merr)). The aim of the research is to determine the tonic effect of ethanol extract of melur fruit (*Brucea javanica* L. (Merr.)) on male white mice (*Mus musculus*). Research This is experimental using the Natatory Exhaustion test method, Hanging Test and Sleep Induction Test with 5 treatment groups and each group consists of 5 test animals which were treated in the form of 0.5% Na-CMC as a negative control, caffeine 100mg/kgBB as a control positive and administration of melur fruit extract suspension (*Brucea javanica* L. (Merr.)) with different doses, namely treatment 1 dose of 100mg/kgBB, treatment 2 doses of 200mg/kgBB and treatment 3 with a dose of 300mg/kgBB. The parameters observed in this study were time the ability of mice to survive on the water surface, the ability of mice to survive hanging and the survival time of mice after being given the sleeping drug Phenobarbital intraperitoneally. The research data were analyzed using One-way ANOVA and Duncan's advanced test. There were differences between the treatment groups, where treatment 3 (300mg/kgBB) provided better tonic effectiveness because this dose had an effect that was almost close to the positive control of 100mg/kgBB caffeine.

Key words: melur fruit, tonic, extract, mice